

B. KINERJA ANGGARAN

1. Alokasi RKAT Tengah Tahun dan Tahunan

(uraikan penggunaan anggaran untuk menunjang pencapaian target kinerja dan perbandingan alokasi anggaran dengan realisasi (Tengah Tahunan dan Tahunan)).

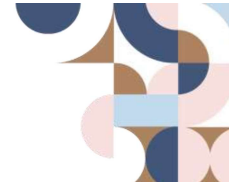
Tabel 3.6.17. Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit Per Bulan

Anggaran (Rp)	Terserap (Rp)												Sisa Anggaran (Rp)
	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Oktober	Nov	Des	

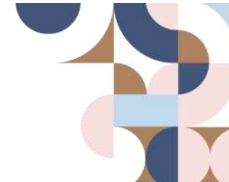
Anggaran	Sisa Anggaran
9.783.466.200	6,929,870,141
Bulan	Daya Serap
Januari	118,305,844
Februari	470,850,833
Maret	618,859,201
April	521,185,247
Mei	353,337,996
Juni	722,864,738
Juli	739,100,113
Agustus	561,316,186
September	846,240,499
Oktober	829,587,707
November	1,333,102,200
Desember	2,019,821,268
Jumlah Daya Serap	9,134,571,832

Tabel 3.6.18. Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	%	85	64,59	208,025,000.00	199,084,232



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	60	64,59	207,713,700.00	202,838,583
3.	Persentase mahasiswa asing	%	1,4	0,00	125,000,000.00	124,998,999
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	2	0,33	243,939,500.00	233,398,132
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	36,61	59,000,000.00	57,539,969
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	80	0,59	159,978,500.00	158,353,386
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	35	30,33	13,500,000.00	13,500,000
8.	Persentase dosen asing	%	7	0,82	87,340,000.00	87,287,085
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	5	4	92,305,000.00	78,970,000
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	15	13	0	0
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	1,77	0,04	1,262,217,639.00	1,144,096,678
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	668	1815	30,000,000.00	30,000,000
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	5	1	74,167,000.00	72,190,400
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	7	1	17,200,000.00	14,800,000
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0	260,600,000.00	248,024,470
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang	Produk	1	0	67,578,841.00	35,240,000



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
	dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi					
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,3	0,33	194,413,750.00	186,921,033
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,9	0,27	0	0
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	41,6	40,800,000.00	40,780,250
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	9,7	12,8	55,000,000.00	50,000,000
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	7,38	425,629,351.00	405,452,823
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5	0	63,000,000.00	63,000,000.00
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	8	3	3,000,000.00	0
24.	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	Laboratorium	2	2	116,000,000.00	115,234,036
25.	Jumlah IGU	Rp (M)	1	0,021	0	0
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	A		29,500,000.00	27,941,857
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	85,71	420,864,000.00	299,733,491
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	70	50	622,204,310.00	592,778,916
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	48	50	686,633,531.00	664,678,916
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1	0,5	31,300,000.00	25,345,503



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
31.	Jumlah Pusat Unggulan (<i>Center of Excellence</i>)	Unit	1	1	0	0

**Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja*

2. Kinerja Efisiensi

Beberapa upaya efisiensi penggunaan anggaran dalam rangka penggunaan anggaran yang efektif dalam pelaksanaan program

a. Perencanaan Anggaran yang Matang

- Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang Realistik: RKA harus disusun berdasarkan target kinerja yang jelas, terukur, dan dapat dicapai. Anggaran yang diajukan harus sesuai dengan kebutuhan riil dan menghindari penggelembungan anggaran.
- Melakukan Analisis Kebutuhan dengan Cermat: Analisis kebutuhan yang cermat akan membantu mengidentifikasi kebutuhan yang benar-benar penting dan mendesak. Hal ini akan mencegah pemborosan anggaran untuk kegiatan yang kurang prioritas.
- Melibatkan Seluruh Tim dalam Penyusunan Anggaran: Melibatkan seluruh tim dalam penyusunan anggaran akan meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran. Selain itu, masukan dari berbagai pihak dapat menghasilkan anggaran yang lebih komprehensif dan akurat.

b. Pelaksanaan Anggaran yang Efektif

- Melakukan Pengadaan Barang dan Jasa Secara Efisien: Pengadaan barang dan jasa harus dilakukan melalui proses yang transparan dan kompetitif untuk mendapatkan harga terbaik. Manfaatkan e-procurement untuk mempermudah dan mempercepat proses pengadaan.
- Mengoptimalkan Penggunaan Sumber Daya: Sumber daya yang tersedia, seperti tenaga kerja, peralatan, dan bahan baku, harus digunakan secara efisien dan efektif. Hindari penggunaan sumber daya yang berlebihan atau tidak perlu.
- Melakukan Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala: Monitoring dan evaluasi secara berkala akan membantu mengidentifikasi potensi masalah dan penyimpangan dalam penggunaan anggaran. Dengan demikian, langkah-langkah perbaikan dapat segera diambil.

c. Pengendalian dan Pengawasan Anggaran yang Ketat

- Menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang Kuat: Sistem pengendalian internal yang kuat akan membantu mencegah dan mendeteksi penyimpangan anggaran. Sistem ini harus mencakup prosedur yang jelas dan terdokumentasi untuk setiap tahapan pengelolaan anggaran.
- Melakukan Audit Secara Berkala: Audit internal dan eksternal secara berkala akan memberikan penilaian independen terhadap pengelolaan anggaran. Hasil audit